

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pendidikan terjadi proses belajar. Belajar adalah usaha yang telah direncanakan secara sadar yang ditujukan untuk memperoleh perubahan perilaku maupun pengetahuan. Dimana proses belajar tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan. Berdasarkan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian mengenai pendidikan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan ialah usaha yang dilakukan dalam menciptakan nuansa belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan guna meningkatkan perkembangan kognitif dan sikap siswa di kehidupan sehari-hari, yang mana didalam pendidikan tersebut terjadi proses kegiatan belajar.

Kegiatan pembelajaran yang dialami oleh siswa tentunya mempunyai beberapa aspek yang cukup penting yang perlu menjadi fokus dan atensi dari guru, salah satunya yaitu minat belajar siswa. Pada kondisi seperti sekarang ini, dimana pandemi *covid-19* yang membuat perubahan kondisi belajar yang sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara langsung diubah menjadi pembelajaran jarak jauh (*online*) untuk mengurangi resiko penularan virus *covid-19* pada guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan kurang lebih hampir 2 tahun menyebabkan berbagai permasalahan salah satunya yakni mengenai minat belajar siswa. Dengan berbagai latar belakang kondisi siswa, tentunya siswa mempunyai minat belajar yang berbeda-beda diantara satu siswa dengan siswa lainnya.

Atas dasar tersebut, sebagai seorang guru, guru seharusnya lebih peka dengan kondisi siswanya. Dalam hal tersebut guru perlu melakukan upaya dalam mengatasi permasalahan kaitannya dengan minat belajar siswa, tentunya dengan kompetensinya sebagai seorang guru dalam menumbuhkan minat belajar siswanya dengan menggunakan model, metode, serta media/alat sebagai penunjang pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Melalui penerapan model, metode, dan media pembelajaran, membuat kegiatan belajar yang berlangsung menjadi lebih bervariasi. Bervariasinya proses dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan monoton, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Minat siswa dalam belajar adalah salah satu kunci sukses dalam memperoleh hasil belajar yang baik, karena minat ialah sebuah daya dorong untuk memotivasi diri dalam memfokuskan ketertarikannya pada sesuatu yang menjadi penggerak motivasinya kepada sesuatu yang siswa sukai (Dalimunthe, dkk 2021).

Menurut Monawati, dkk (2017) minat belajar adalah sebuah dorongan yang berada dalam diri ditandai dengan siswa memusatkan perhatian, rasa suka, dan perasaan senang terlibat dalam belajar. Minat merupakan suatu faktor dimana dorongan motivasi rasa lebih suka terhadap suatu hal. Minat belajar memiliki sebuah peran yang tinggi dalam pembelajaran. Dalam hal ini minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar matematika, dimana minat belajar dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat, perasaan suka, dan rasa ingin tahu yang tinggi pada sesuatu. Dengan dasar tersebut minat memiliki kedudukan yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran, karena minat siswa dalam belajar dapat berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajarnya siswa di sekolah.

Minat belajar memiliki kedudukan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka, guru perlu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam minat belajar siswanya. Menurut Slameto (2013:54) dalam bukunya yang berjudul yang berjudul belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dijelaskan bahwa minat belajar dapat diakibatkan oleh

bermacam-macam faktor. Faktor-faktor yang mengakibatkan menurunnya minat belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor jasmaniah merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi tubuh, baik faktor kesehatan dan cacat tubuh (Slameto, 2013:55).

Kemudian faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang, meliputi intelegensi, perhatian, bakat, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah suatu unsur yang bersumber dari luar diri siswa yang dapat berpengaruh pada minat belajar siswa tersebut (Slameto, 2013:56). Adapun faktor eksternal terdiri oleh faktor sekolah, masyarakat, dan keluarga. Faktor sekolah berarti unsur yang ada di sekolah diantaranya seperti cara/metode guru dalam mengajar, dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dapat menarik perhatian siswa dan berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa karena rasa keingintahuan siswa yang tinggi.

Selanjutnya, faktor masyarakat merupakan faktor yang berdampak pada minat belajar siswa, karena sebagai seorang siswa bila sudah dirumah maka siswa tersebut merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat memiliki berbagai kebiasaan yang tentunya berperan dalam menentukan minat belajar siswa tersebut. kemudian faktor keluarga, peran orang tua dan keluarga lainnya sangat penting untuk minat belajar, karena keluarga adalah yang paling dekat dengan siswa. Dengan menciptakan kebiasaan-kebiasaan yang baik dapat berdampak pada proses belajar siswa.

Dengan berbagai aspek yang dapat berpengaruh pada minat belajar siswa, guru diharapkan memperhatikan dan mencermati mengenai faktor yang menyebabkan serta mempengaruhi minat belajar siswanya. Menurut Yuniatika (2018) dalam penelitiannya di SDN Wirokerten Yogyakarta dijelaskan bahwa kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika yang dipengaruhi oleh pendapat siswa, dimana siswa menganggap bahwa pelajaran

matematika merupakan mata pelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari. Disisi lain permasalahan mengenai pengaruh minat belajar juga dialami oleh (Sodiq dan Trisniawati, 2020) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa guru dalam penyampaian materi matematika menggunakan metode ceramah dimana metode tersebut dirasa monoton yang kemudian membuat minat belajar siswa menjadi kurang. Minat belajar siswa yang kurang pada mata pelajaran matematika akan menyebabkan kurangnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika, sehingga berpengaruh pada hasil belajar matematika (Sirait, 2016). Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sangat penting dikehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan angka.

Matematika selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam keseharian tentunya manusia tidak pernah lepas dari permasalahan matematika terkait dengan angka. Matematika merupakan sebuah ilmu dasar yang harusnya digemari dan disukai oleh siswa, karena dalam praktik sehari-harinya sering ditemui kegiatan yang menggunakan ilmu hitung yang ada di matematika yang mampu merangsang siswa untuk meningkatkan berpikir kritis. Hal tersebut yang menjadikan matematika adalah ilmu pengetahuan yang begitu pentingnya untuk dipelajari oleh siswa. Mengingat begitu pentingnya matematika dikehidupan sehari-hari, seharusnya siswa dapat menyukai dan berminat pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti dengan siswa pada tanggal 25 Agustus 2021. Ditemukan permasalahan yaitu ketika peneliti melaksanakan salah satu program KKN yaitu bimbingan belajar, ketika proses bimbingan belajar mata pelajaran matematika berlangsung, siswa sering tidak memperhatikan, sering berbicara sendiri, dan ketika diberi PR terkadang tidak dikerjakan. Kurangnya tertariknya siswa terhadap mata pelajaran matematika juga ditunjukkan dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, dalam wawancara tersebut, siswa berpendapat bahwa mereka tidak begitu tertarik dengan mata pelajaran matematika. Kemudian siswa juga berpendapat bahwasannya

matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami, hal tersebut yang menjadikan siswa kurang berminat pada mata pelajaran matematika.

Pendapat lain yang sesuai juga diperoleh peneliti dalam wawancara dengan guru kelas V, yaitu MKA. Dalam wawancara antara peneliti dengan guru kelas V yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2022, MKA selaku guru kelas V menyatakan bahwa mengenai minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika masih kurang. Saat pelajaran berlangsung siswa kurang aktif, terkadang saat beliau menjelaskan materi, sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan dan sambil berbicara sendiri. Kemudian untuk mata pelajaran matematika hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang. Berdasarkan dari hasil penilaian akhir semester (PAS) kemarin, rata-rata nilai siswa masih dibawah KKM. Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut, penelitian yang telah dilakukan oleh Monawati dan Bakhtiar Hasan, (2017) dijelaskan dalam penelitiannya bahwa siswa ketika proses pembelajaran sibuk bermain sendiri, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan siswa seringkali bosan saat belajar mata pelajaran matematika Sehingga menyebabkan nilai yang diraih siswa masih rendah.

Berkaca dari permasalahan yang telah diuraikan di atas terkait minat belajar. Dengan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada proses pelajaran matematika siswa kelas V di SDN Karanganyar. Dengan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil judul analisis minat belajar matematika siswa kelas V di SDN Karanganyar sebagai judul skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada kelas VI di SDN Karanganyar?
2. Faktor apa yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada kelas VI di SDN Karanganyar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut ini:

1. Bagi Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mengambil langkah bijak dalam mengelola pembelajaran di sekolah kaitannya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Guru

Agar guru lebih memahami minat siswanya dengan menggunakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik untuk meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran matematika.

3. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih berminat pada mata pelajaran matematika dan semangat untuk terus belajar, dan diharapkan hasil belajar matematika siswa meningkat.

4. Bagi peneliti

Sebagai bekal calon pendidik diharapkan mampu untuk menambah pengalaman, pandangan dan pengetahuan yang berkaitan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian digunakan untuk memperoleh pembahasan dalam penelitian yang lebih fokus, tajam, dan tidak melebar dari topik penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, agar penelitian ini menjadi lebih fokus, tajam dan tidak melebar. Maka peneliti akan memfokuskan permasalahan pada ruang lingkup penelitian yang terjadi di SDN Karanganyar yaitu, minat belajar matematika siswa yang masih rendah, dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa mata pelajaran matematika.

1.6 Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah kondisi seorang siswa dalam belajar yang ditandai dengan adanya suatu keinginan, rasa senang, dan perasaan tertarik pada saat proses kegiatan belajar. Rasa senang, perasaan tertarik ketika mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika akan membuat siswa menjadi lebih memperhatikan, aktif, dan mempunyai pola belajar yang baik.

2. Matematika

Matematika adalah sebuah mata pelajaran diajarkan pada jenjang SD, SMP, SMA, serta tingkat Universitas. Matematika mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan ilmu hitung dan angka-angka.